

## KORELASI KEMAMPUAN MENULIS PEGON DAN MEMBACA KITAB BERBAHASA ARAB JAWI SANTRI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWWALIAH AL-HIJRAH MOJOTENGAH

Nurul Khofifah<sup>1</sup>, Muhammad Heri Prianto<sup>2</sup>,  
STAI Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Penulis melakukan penelitian tentang korelasi kemampuan menulis pegon dan membaca kitab berbahasa arab jawi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah karena di sini hasil pengamatan terdapat suatu hal yang menarik untuk diteliti di sana terdapat pelajaran kitab berbahasa arab jawi, untuk bisa membaca dan memahami kalimat yang ada di dalamnya maka sangat penting mempelajari pegon. Karena masih banyak santri kurang bisa membaca dan menulis pegon. Sedangkan di Madrasah Diniyah sangatlah penting untuk mengetahui pegon karena digunakan untuk membaca dan memaknai segala macam bentuk kitab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kemampuan menulis pegon dan membaca kitab berbahasa arab jawi santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan teknik *korelasional bivariat* yang menggunakan statistik *korelasi Kendal Tau*. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan metode jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas 3 dan 4 di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. Hasil penelitian menunjukkan presentase sebesar 67,45% diperoleh dari kemampuan menulis pegon. Kemudian presentase sebesar 81,41% diperoleh dari kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi. Kemudian di dukung hasil korelasi Kendal Tau diperoleh Koefisien korelasi adalah 0,685 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis pegon dan membaca kitab berbahasa Arab jawi santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis Pegon, Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi.

---

<sup>1</sup> Nurul Khofifah, Email: [nurkhofifah001001@gmail.com](mailto:nurkhofifah001001@gmail.com)

<sup>2</sup> Muhammad Heri Prianto, Email: [heribalkis@gmail.com](mailto:heribalkis@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Aktivitas pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam aktivitas pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai bahan mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya.<sup>3</sup> Karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut. Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek yang penting dalam keterampilan dasar berbahasa.<sup>4</sup> Seluruh aspek keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Seperti halnya membaca dan menulis. Membaca merupakan pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Sedangkan menulis adalah suatu proses keterampilan berbahasa yang menggunakan ketentuan dalam penggunaannya agar apa yang dituliskan dapat dibaca oleh pembaca.<sup>5</sup> Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang membaca kitab, karena semakin berkembang zaman, kitab semakin diabaikan oleh orang-orang modern. Kitab-kitab kebanyakan digunakan di Pondok Pesantren. Banyak orang yang belum bisa membaca kitab tersebut. Ketika membicarakan kitab maka tidak bisa terlepas dari kata "memaknai". Untuk memaknai suatu kitab biasanya harus menggunakan tulisan Arab pegon. Arab pegon, sebenarnya hanya merupakan ungkapan yang digunakan oleh orang Jawa, sedangkan untuk daerah Sumatera disebut dengan aksara Arab Melayu.<sup>6</sup> Jadi, huruf Arab pegon disebut dengan aksara Arab-Melayu ini merupakan Bahasa lokal. Dikatakan Bahasa lokal karena ternyata tulisan Arab pegon itu tidak

---

<sup>3</sup> Maya Umi Windasari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Siswa Melalui Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017* (Lampung Timur: IAIN Metro, 2017).

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013).

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015).

<sup>6</sup> Tafsiyatun Rohanah, *Pembelajaran Kitab Kuning dengan Arab Pegon* (Yogyakarta: UINSKJ Yogyakarta, 2005).

hanya menggunakan Bahasa Jawa saja, tapi juga dipakai di daerah Jawa Barat dengan menggunakan Bahasa Sunda, di Sulawesi menggunakan Bahasa Bugis, dan di wilayah Sumatera menggunakan Bahasa Melayu.

Kemudian Mempelajari kitab, secara tidak langsung kita mempelajari Bahasa Arab, karena Bahasa yang dipakai dalam kitab adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa mayor yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih kurang lebih dua puluh negara.<sup>7</sup> Bahasa Arab Merupakan Bahasa kitab suci dan tuntunan umat manusia seluruh dunia, maka tentu saja ia merupakan Bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta umat muslim seluruh dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.<sup>8</sup> Mempelajari Bahasa Arab sangatlah penting sekali bagi kita umat islam, karena setiap bacaan dalam ibadah sholat menggunakan Bahasa Arab, begitupun kita berbahasa Arab jawi yang sama pengertiannya untuk dipelajari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marzuki (2016) Kitab jawi adalah kitab berbahasa melayu dan ditulis dengan aksara Arab, sementara yang berbahasa Jawa disebut kitab pegon. Orang yang hanya Bahasa Arab tapi tidak tau Bahasa Melayu atau Jawa, dijamin tidak bisa membaca kitab-kitab jawi atau pegon. Karya-karya Ulama Nusantara yang terekam dalam kitab-kitab jawi atau pegon sangat banyak jumlahnya dan itu merupakan bagian dari kekayaan khas Islam Nusantara.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah terdapat 4 kelas. Dalam sekian banyak pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah terdapat pelajaran kitab berbahasa Arab jawi, untuk bisa membaca dan memahami kalimat yang ada dalam kitab berbahasa Arab jawi pentingnya mempelajari Arab pegon. Karena masih banyak santri yang kurang bisa dalam cara membaca dan menulis Arab pegon. Sedangkan di Madrasah Diniyah sangatlah penting untuk mengetahui tulisan Arab pegon karena Arab pegon itu digunakan untuk membaca dan memaknai segala macam bentuk kitab. Berdasarkan hal tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul Korelasi Kemampuan Menulis Arab Pegon dan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah.

## **TINJUAN PUSTAKA**

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penelitian menemukan penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyan

---

<sup>7</sup> Azhar Arysad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2003).

<sup>8</sup> Hilda Amelia, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Menulis Tulisan Pegon (studi Kasus Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Sepat Kerep, Karawang, Jawa Barat* (IIQ Jakarta, 2016).

<sup>9</sup> Marzuki Abubakar, *Kitab Jawi dan Kontribusinya dalam Kajian di Kepulauan Nusantara* (Jurnal Ar-Raniry Internasional Cofereance On Islamic Studien, 2016).

menunjukkan bahwa besar pengaruh metode penerjemahan Arab pegon terhadap pemahaman teks Arab santri berdasarkan hasil penelitian Product Moment adalah 45%. Artinya Arab pegon menjadi salah satu metode penerjemahan yang efektif dalam membantu santri memahami teks Arab.<sup>10</sup> Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara membaca kitab kuning dengan menulis tulisan pegon pada siswa-siswi kelas IV MI Nurussibyan Sepat Kerep, Karawang. Hal ini terbukti dari hasil analisis yang memperoleh nilai sebesar 0,3465 dengan  $r$  tabel masing-masing sebesar 0,361 taraf signifikan 5% dan 0,463 taraf 1% dari perolehan  $df$  sebesar 28. Maka dengan demikian  $r_o$  lebih kecil dari  $r$  tabel baik pada taraf 5% atau 1%.<sup>11</sup> Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Mochammad menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pembelajaran kitab *Qowaidul Asasiyyah Lil Lughah Al Arabiyyah* dengan pemaknaan Arab pegon cukup baik dengan rata-rata kelas pada pelajaran nahwu 81,2.<sup>12</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amin menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada pengajian weton untuk kelas I yaitu metode ceramah, metode contoh, metode latihan dan metode dekte/ imlak.<sup>13</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Juni menunjukkan bahwasanya terdapat adanya dampak perubahan dari setiap masing-masing peserta, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pretest sebelum pendampingan yang mencapai 33,73 persen, setelah dilakukan posttest selepas kegiatan program dengan pencapaian 87,43 persen.<sup>14</sup> Penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai rujukan, Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yang terletak pada pengumpulan data yaitu menggunakan tes tulis untuk data kemampuan menulis pegon dan tes lisan untuk data kemampuan membaca kitab berbahasa arab jawi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *korelasional bivariat* yang menggunakan statistik *korelasi Kendal Tau*. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan metode jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas 3 dan 4 yaitu 22 santri di Madrasah Diniyah Takmiliah

---

<sup>10</sup> Dyan Kurnia Efendi, *Studi Korelasi Antara Metode Penerjemah Arab Pegon Dengan Kemampuan Memahami Teks Arab Santri Pp. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta*. (UINSK Yogyakarta, 2014).

<sup>11</sup> Hilda Amelia, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Menulis Tulisan Pegon (studi Kasus Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Sepat Kerep, Karawang, Jawa Barat*.

<sup>12</sup> Mochammad Yusron Ubaidillah, "Metode Penerjemahan Arab Pegon Untuk Memahami Kitab *Qowaidul Asasiyyah Lil Lughah Al Arabiyyah* Kelas 1 Wustho Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putra Kotagede Yogyakarta 2018/2019" (UINSKY Yogyakarta, 2019).

<sup>13</sup> Amin Sholekhah Rahayu Ningsih, "Implementasi Pengajian Weton (bandongan) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Pegon Bagi Santri Putri Kelas I (pengajian Weton) Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017" (IAIN Ponorogo, 2017).

<sup>14</sup> Juni Iswanto. Asicul in'am, "Peningkatan Kemampuan Naca Tulis Pegon Bagi Guru Dan Santri Di Tpq Dan Madin Baiturrohman Sugihan Duren Sawahan Nganjuk" (Nganjuk, 2021).

Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul data akan dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data diuji data akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik. Analisis deskriptif digunakan penulis untuk mengetahui nilai persentase sedangkan analisis nonparametrik digunakan dengan alasan tidak adanya pengacakan dalam penentuan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah *korelasi Kendal Tau*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk mengetahui korelasi kemampuan menulis pegon dan membaca kitab berbahasa arab jawi santri kelas 3 dan 4 yang meliputi tes tulis untuk data kemampuan menulis pegon dan tes lisan untuk data kemampuan membaca kitab berbahasa arab jawi.

Tes tulis dilaksanakan pada Rabu, 2 November 2022. Tes lisan dilaksanakan pada Kamis, 3 November 2022.

Berdasarkan data hasil tes tulis kemampuan menulis pegon Rabu, 2 November 2022, dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Skor Tes Tulis Kemampuan Menulis Arab Pegon**

No	Nama	Jawaban Responden Nomor Ke										Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	EDO	2	2	3	4	5	4	5	4	4	3	36	72,00	Kuat
2	WD	2	2	2	2	5	4	4	5	4	3	33	66,00	Kuat
3	PS	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	30	60,00	Cukup Kuat
4	DRJ	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	35	70,00	Kuat
5	RLR	3	3	4	3	4	5	4	5	4	2	37	74,00	Kuat
6	FM	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	44	88,00	Sangat Kuat
7	GDL	2	2	4	3	4	3	5	5	4	4	36	72,00	Kuat
8	ZS	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	38	76,00	Kuat
9	NA	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	41	82,00	Sangat Kuat
10	DAR	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	39	78,00	Kuat
11	DMP	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	27	54,00	Cukup Kuat
12	LCH	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	29	58,00	Cukup Kuat
13	AFH	2	3	3	2	4	3	3	4	5	5	34	68,00	Kuat
14	AZAR	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	31	62,00	Kuat
15	ALH	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25	50,00	Cukup Kuat
16	SDA	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	24	48,00	Cukup Kuat
17	AZA	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	23	46,00	Cukup Kuat
18	NRTA	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	29	58,00	Cukup Kuat
19	AA	2	3	4	3	3	3	4	3	5	3	33	66,00	Kuat
20	NAO	3	3	2	4	4	5	5	3	4	3	36	72,00	Kuat
21	Q	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	42	84,00	Sangat Kuat
22	MMRP	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	40	80,00	Kuat

Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data	742	67,45	Kuat
------------------------------------	-----	-------	------

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 3 santri atau presentase 88,00 – 82,00% berkriteria sangat kuat, sebanyak 12 santri atau presentase 80,00 – 62,00% berkriteria kuat, dan 7 santri atau presentase 60,00 – 46,00% berkriteria cukup kuat. Tes lisan Kamis, 3 November 2022, dapat dilihat ditabel 2.

**Tabel 2. Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Jawi**

No	Nama	Jawaban Responden Nomor Ke									Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	EDO	4	4	4	5	3	4	5	4	3	36	80,00	Kuat
2	WD	4	3	4	5	3	4	5	4	3	35	77,77	Kuat
3	PS	4	3	4	4	4	3	4	2	3	31	68,88	Kuat
4	DRJ	4	3	5	4	4	5	4	3	4	36	80,00	Kuat
5	RLR	4	4	5	4	3	5	5	4	4	38	84,44	Sangat Kuat
6	FM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	97,77	Sangat Kuat
7	GDL	5	2	4	5	3	5	5	3	5	37	82,22	Sangat Kuat
8	ZS	4	4	5	5	3	4	4	4	5	38	84,44	Sangat Kuat
9	NA	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42	93,33	Sangat Kuat
10	DAR	4	4	5	5	3	5	5	4	5	40	88,88	Sangat Kuat
11	DMP	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	66,66	Kuat
12	LCH	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	71,11	Kuat
13	AFH	4	3	4	5	2	4	4	3	4	33	73,33	Kuat
14	AZAR	4	3	4	4	5	4	4	4	4	36	80,00	Kuat
15	ALH	4	4	3	4	4	3	4	4	5	35	77,77	Kuat
16	SDA	5	4	5	4	5	4	3	3	4	37	82,22	Sangat Kuat
17	AZA	5	3	4	4	3	4	5	4	3	35	77,77	Kuat
18	NRTA	4	4	4	4	3	4	5	4	4	36	80,00	Kuat
19	AA	5	4	3	4	4	3	5	3	3	34	75,55	Kuat
20	NAO	5	3	4	5	4	4	5	4	3	37	82,22	Sangat Kuat
21	Q	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43	95,55	Sangat Kuat
22	MMRP	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41	91,11	Sangat Kuat
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data											806	81,41	Sangat Kuat

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 10 santri atau presentase 95,55 – 82,22% berkriteria sangat kuat, sebanyak 12 santri atau presentase 80,00 – 66,66% berkriteria kuat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes tulis dan tes lisan terkait korelasi kemampuan menulis pegon dan membaca kitab berbahasa arab jawi santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah selanjutnya akan dianalisis dengan statistik nonparametik menggunakan uji Korelasi Kendal Tau. Setelah data hasil tes tulis dan tes lisan direkapitulasi kemudian peneliti melakukan uji statistik nonparametik untuk memperoleh data yang akurat dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Hasil uji stastik nonparametik disajikan dala tabel berikut:

**Tabel 3. Analisis Statistika Korelasi Kendal Tau**

			Menulis	Membaca
Kendall's tau_b	Menulis	Correlation Coefficient	1 .000	685* *
		Sig. (2-tailed)	.	000
		N	2 2	2 2
	Membaca	Correlation Coefficient	.685**	.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	2 2	2 2

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Oleh Data SPSS 23

Berdasarkan data diatas diperoleh data uji korelasi Kendal Tau. Koefisien korelasi adalah 0,685 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak, berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara kemampuan menulis Arab pegon dengan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dua pembahasan yaitu Korelasi Kemampuan Menulis Arab Pegon dan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. Dua variabel ini membahas tentang kemampuan yaitu, kemampuan menulis dan membaca dengan responden yang diambil adalah Santri kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah tahun 2022/2023.

Dalam proses pengambilan responden maka dari hasil tes tulis kemampuan menulis pegon bernilai 41 - 44 dengan jumlah 3 santri, presentase 82,00 - 88,00%, adapun skor kriteria kuat bernilai 31 - 40 sejumlah 12 santri, presentase 62,00 - 80,00%, dan ada skor kriteria cukup kuat bernilai 23 - 30 sejumlah 7 santri, presentase 46,00 - 60,00%. Dengan demikian kemampuan menulis Arab pegon menurut 22 responden didapat persentase 67,45% dalam kriteria kuat. Dalam kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi dapat diketahui skor kriteria sangat kuat pada variabel kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi yang memiliki nilai 37 - 43 sebanyak 10 santri, presentase 82,22 - 95,55%, adapun skor kriteria kuat bernilai 30 - 36 jumlah 12 santri, presentase 80,00 - 66,66%. Dengan demikian kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi menurut 22 responden didapat persentase 81,41% dalam kriteria sangat kuat. Adapun Korelasi Kemampuan Menulis Arab Pegon dan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi yang diuji korelasi menggunakan statistika korelasi kendal tau. Berdasarkan hasil perhitungan

tersebut dapat diketahui bahwa, dari out SPSS Koefisien korelasi adalah 0,685 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Kemampuan Menulis Arab Pegon dengan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi.

Korelasi yang signifikan antara kemampuan menulis dan membaca berdasarkan data diatas menunjukkan adanya keterkaitan dengan teori. Zulhanan dalam bukunya Teknik Pembelajaran Bahasa Interaktif menunjukkan bahwa semakin berkembangnya berbagai tulisan baru, selalu disertai dengan adanya ilmu-ilmu baru yang berkaitan dengan bacaan Arab pegon. Seperti ilmu Arab pegon, dan cara membunyikan huruf – huruf Arab pegon. Jadi, aspek menulis ini juga harus mampu untuk mengenali simbol–simbol tulisan, dan memahami konten–konten dari tulisan yang dikenalnya.<sup>15</sup>

Telaah pustaka yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya juga menjelaskan bahwa taraf signifikansi variabel–variabel yang dikaitkan pada masing–masing skripsi, memiliki taraf signifikansi yang cukup kuat, hal ini diartikan bahwa, masing–masing variabel mempunyai kaitan yang baik. Menurut Tarigan (2015) dalam bukunya membaca dan menulis sebagai keterampilan berbahasa menjelaskan bahwa kaitan antara membaca dan menulis adalah kaitan antara penulis dan membaca. Pembaca mampu memisahkan huruf perhuruf dengan baik. Selain itu, pembaca juga perlu menulis sesuai kaidah–kaidah yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan kemampuan menulis Arab pegon dan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi berdasarkan pada bagaimana seseorang mampu atau bisa untuk mengenali huruf–huruf Arab pegon yang ada, dan mampu melafalkan secara baik dan benar, serta mampu menorehkan simbol-simbolnya menjadi bentuk tulisan yang mampu dibaca, beraturan, sesuai kaidah yang telah ditentukan. Sehingga diperlukan latihan sejak dini sebagai bentuk usaha, serta memahami isi dan mengamalkannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data, peneliti akan memaparkan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah bahwa Korelasi kemampuan menulis Arab pegon dan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah. tingkat kemampuan menulis Arab pegon santri kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah adalah kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai dengan persentase 62,00 – 80,00%. Skor terendah bernilai 23 – 30 persentase 46,00 – 60,00%, sedangkan nilai tertinggi dicapai pada angka 41 – 44 dengan jumlah 3 santri, dengan presentase 82,00 – 88,00 %. Peserta didik mampu mengeja'an dan menyambung huruf Arab pegon dengan benar. Adapun tingkat kemampuan membaca kitab berbahasa Arab

---

<sup>15</sup> Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Interaktif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>16</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015).



jawi santri kelas 3 dan 4 Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah adalah sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai dengan persentase 82,22 – 95,55%, sedangkan skor kriteria kuat bernilai 30 – 36 jumlah 12 santri, presentase 66,66 – 80,00%. Peserta didik mampu membaca dengan lancar, memaknai dan kejelasan dalam membaca kitab berbahasa Arab jawi. Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis Arab pegon dan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi pada hasil analisis data. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji korelasi statistic Kendal Tau kemampuan menulis Arab pegon dan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi, dari out SPSS Koefisien korelasi adalah 0,685 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara Kemampuan Menulis Arab Pegon dengan Kemampuan Membaca Kitab Berbahasa Arab Jawi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa statistika korelasi kemampuan menulis Arab pegon sangat berhubungan dengan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab jawi santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hijrah Mojotengah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Marzuki. "Kitab Jawi Dan Kontribusinya Dalam Kajian Islam Di Kepulauan Nusantara," *Jurnal Ar-Raniry Internasional Coference On Islamic Studies*, Vol.1 (2016), 437, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/964>.
- Amelia, Hilda. (2016). "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Menulis Tulisan Pegon Studi Kasus Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurussibyan Sepat Kerep, Karawang, Jawa Barat," Skripsi (IIQ Jakarta), <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/412>.
- Arysad, Azhar. (2023). *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarkannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Efendi, Dyan Kurnia. (2014). "Studi Korelasi Antara Metode Penerjemah Arab Pegon Dengan Kemampuan Memahami Teks Arab Santri Pp. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta," Skripsi (UINSK Yogyakarta, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13518/>).
- Iswanto, Juni. Asicul In'am. (2021). "Peningkatan Kemampuan Naca Tulis Pegon Bagi Guru Dan Santri Di Tpq Dan Madin Baiturrohman Sugihan Duren Sawahan Nganjuk," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.3, No.2, <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/janaka/article/download/293/205/>.
- Ningsih, Amin Sholekhah Rahayu. (2017). "Implementasi Pengajian Weton (bandongan) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Pegon Bagi Santri Putri Kelas I (pengajian Weton) Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak

Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017,” Skripsi IAIN Ponorogo, ,  
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2163/>.

Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Ubaidillah, Mochammad Yusron.( 2019). “Metode Penerjemahan Arab Pegon Untuk Memahami Kitab Qowaidul Asasiyah Lil Lughah Al Arabiyyah Kelas 1 Wustho Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putra Kotagede Yogyakarta 2018/2019,” Skripsi (UINSKY Yogyakarta, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38482/>).

Widasari, Maya Umi. (2017). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi (IAIN Metro, 2, <https://respository.metrouniv.ac.id>).

Zulhanan. (2014). *Teknik Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Interaktif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.